

Pengaruh Pengungkapan *Internal Control*, Remunerasi Manajemen Kunci, dan *Audit Fee* Terhadap Nilai Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2019-2021

Kevin Sutanto¹, Amelia Setiawan², Samuel Wirawan³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan Bandung

e-mail: k3v.sutanto@gmail.com¹, amelias@unpar.ac.id²,
samuelwirawan@unpar.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *internal control*, remunerasi manajemen kunci, dan *audit fee* terhadap nilai perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021. Pengumpulan data dilakukan dengan memilih *annual report* dari 10 perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan diambil rentang waktu selama 3 tahun dari tahun 2019-2021. Data akan diolah menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi. Regresi yang digunakan adalah linear dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel dan berganda untuk menunjukkan hubungan dari 3 variabel independen terhadap 1 variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan *internal control* secara parsial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara remunerasi manajemen kunci dan *audit fee* secara parsial tidak dapat dibuktikan pengaruhnya secara statistik di tingkat kepercayaan 95% terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, pengungkapan *internal control*, remunerasi manajemen kunci, dan *audit fee* (biaya keagenan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Pengungkapan Internal Control, Remunerasi Manajemen Kunci, Audit Fee, Nilai Perusahaan*

Abstract

This study aims to determine the effect of internal control disclosures, key management remuneration, and audit fees on the firm value of consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019–2021. Data collection was carried out by selecting annual reports from 10 consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and taking a period of 3 years from 2019–2021. The data will be processed using descriptive statistics and regression analysis. The regression used is linear with the aim of knowing the relationship between two variables, and multiples are used to show the relationship of three independent variables to one dependent variable. The results of this study show that disclosure of internal control partially has an effect on firm value, while key management remuneration and audit fees partially cannot be proven to have a statistical effect at the 95% confidence level on firm value. Simultaneously, disclosure of internal control, key management remuneration, and audit fees (agency fees) affect firm value.

Keywords : *Disclosure of Internal Control, Key Management Remuneration, Audit Fee, Firm Value*

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan *nexus of contract* yang mengandung makna bahwa di dalam perusahaan terdapat sekumpulan kontrak timbal balik yang memfasilitasi antara pemilik perusahaan, karyawan, pemasok, dan berbagai partisipan lainnya yang terkait dengan

perusahaan. Saat dibuat kontrak, muncul hubungan keagenan yang bersifat eksplisit maupun implisit, dimana seseorang atau beberapa orang (*principal*) meminta orang lain (*agent*) untuk mengambil tindakan atas nama *principal*. Hubungan keagenan tersebut menimbulkan beberapa masalah keagenan, seperti potensi kontrak yang tidak lengkap, perbedaan kepentingan antara *principal* dan *agent* dimana manajemen (*agent*) memiliki intensi tertentu untuk melakukan tindakan yang tidak sejalan dengan kepentingan pemilik (*principal*), serta adanya asimetri informasi, yaitu ketidaklengkapan informasi yang disampaikan oleh *agent* kepada *principal* karena *principal* tidak memantau secara langsung pekerjaan *agent* dan *agent* hanya melaporkan kinerjanya kepada *principal*. Perbedaan kepentingan antara *principal* dan *agent* akan menimbulkan biaya keagenan (Jensen & Meckling, 1976). Biaya keagenan terdiri dari *internal control*, bonus (remunerasi), dan *audit*.

Penerapan *internal control* yang baik dapat memastikan perusahaan beroperasi dengan optimal dalam menghasilkan *profit*. Apabila *profit* perusahaan meningkat, maka nilai perusahaan akan meningkat. Sebaliknya, *internal control* yang kurang efektif dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan (Manurung *et al.*, 2020). Informasi mengenai *internal control* sangat penting bagi *stakeholder*, tetapi informasi tersebut terbatas pada pihak internal perusahaan, sehingga dibutuhkan pengungkapan oleh perusahaan (*internal control disclosure*) (Spira & Page, 2010).

Pemberian remunerasi akan menciptakan *goal congruence*, yaitu keselarasan tujuan antara *principal* dengan *agent*. Dengan pemberian remunerasi, maka *agent* akan termotivasi dan memberikan manfaat bagi *principal*. Remunerasi diberikan berdasarkan *Key Performance Indicator (KPI)*, kesehatan perusahaan (Prasidhanto, 2012). Remunerasi harus berdasarkan prinsip keadilan, meningkatkan motivasi, tepat, seimbang, sesuai dengan kebijakan perusahaan, dan kompetitif (Iskan, 2013). Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada remunerasi finansial yang diberikan kepada manajemen kunci. Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi bertugas untuk meningkatkan kinerja perusahaan karena segala tindakan direksi dapat memberikan dampak kepada investor sebagai *principal*. Untuk memastikan bahwa kepentingan direksi dan investor selaras, kompensasi direksi harus sesuai dengan pencapaian perusahaan (Pearce & Robinson, 2007).

Investor memiliki *objective* yang berbeda dengan manajemen, seperti manajemen memilih gaji dan *benefit (expenses)* yang lebih tinggi, sedangkan investor mengharapkan *profit* dan dividen yang lebih tinggi. Investor harus bergantung pada pelaporan laporan keuangan yang wajar. Untuk memberikan investor kepercayaan pada laporan keuangan, auditor menyediakan opini independen dan ahli pada kewajaran laporan keuangan, yang disebut opini audit (Hayes *et al.*, 2015). Penggunaan auditor ini dapat menimbulkan *agency cost* yang berupa *audit fee*.

Penelitian ini mencoba untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *internal control*, remunerasi manajemen kunci, dan *audit fee* terhadap nilai perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021. Peneliti menggunakan perusahaan-perusahaan pada industri *consumer goods* karena produk *consumer goods* banyak ditemukan di kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penjualan perusahaan pada industri ini cukup tinggi dan *profit* yang dihasilkan tinggi. Laporan keuangannya pun menjadi perhatian serius bagi para investor dan *stakeholder*.

METODE

Data akan dilakukan analisis statistik deskriptif (rata-rata, nilai tertinggi, dan nilai terendah) dengan menggunakan *software* Microsoft Excel. Kemudian data akan diolah menggunakan analisis regresi dengan bantuan *software* SPSS. Regresi yang digunakan adalah linear untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel dan berganda untuk menunjukkan hubungan dari 3 variabel independen terhadap 1 variabel dependen. Kemudian setiap variabel akan diolah berdasarkan tingkat kepercayaan 95% dengan α sebesar 5%. Berikut persamaan yang akan dihasilkan:

$$NP = a + bIC + bRM + bAF + e$$

Keterangan:

NP	= Nilai Perusahaan
IC	= Pengungkapan <i>Internal Control</i>
RM	= Remunerasi Manajemen Kunci
AF	= <i>Audit Fee</i>
a	= Konstanta
b	= Koefisien Regresi
e	= <i>error</i>

Operasionalisasi Variabel

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator dan Pengukuran	Skala
Pengungkapan <i>Internal Control</i> (X1)	Pengungkapan yang dilakukan perusahaan dengan tujuan untuk mengukur tingkat efektivitas <i>internal control</i> di suatu perusahaan (Leng & Ding, 2011)	Indikator: 1) <i>Internal Environment</i> Terdapat struktur <i>corporate governance</i> , kebijakan sumber daya manusia, dan budaya perusahaan 2) <i>Risk Evaluation</i> Terdapat pengungkapan identifikasi, analisis, dan tanggapan atas risiko internal dan eksternal 3) <i>Control Activities</i> Terdapat aktivitas <i>internal control</i> berdasarkan evaluasi risiko 4) <i>Information and Communication</i> Terdapat pembuatan sistem informasi dan komunikasi 5) <i>Internal Supervision</i> Terdapat supervisi internal dari departemen audit internal 6) <i>Internal Control Defects</i> Terdapat pengungkapan atas kelemahan dalam <i>internal control</i> 7) <i>Internal Assessment</i> Terdapat penilaian dari Dewan Komisaris atau Dewan Direksi 8) <i>External Assessment</i> Terdapat penilaian dari auditor eksternal	Rasio
Pengukuran dengan skor, diberikan 1 jika memenuhi setiap indikator dan diberikan 0 jika tidak memenuhi setiap indikator			

Remunerasi Manajemen Kunci (X2)	Salah satu bentuk insentif untuk mendorong direksi agar bertindak sesuai dengan kepentingan investor (Huse, 2007)	Indikator: Rumus = Remunerasi kerja jangka pendek + remunerasi pasca kerja + remunerasi kerja jangka panjang Pengukuran disajikan dalam bentuk satuan Rupiah (Rp)	Rasio
<i>Audit Fee</i> (X3)	<i>Fee</i> yang diterima akuntan publik sesudah melakukan audit (Mulyadi, 2002)	Indikator: Besaran <i>audit fee</i> yang diberikan kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) Pengukuran disajikan dalam bentuk satuan Rupiah (Rp)	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan yang terus berkembang (Brigham & Houston, 2001; Wahyudi <i>et al.</i> , 2006)	Indikator: Rumus <i>Price Book Value (PBV)</i> = <i>Market Value / Book Value per Share</i> Pengukuran disajikan dalam bentuk desimal	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	Pengungkapan <i>Internal Control</i>	Remunerasi Manajemen Kunci (Rp)	<i>Audit Fee</i> (Rp)	Nilai Perusahaan (PBV)
N	30	30	30	30
Rata-rata	0	91.594.432.517	3.961.410.000	6,85
Minimum	0	84.963.149	235.000.000	0,18
Maksimum	1	419.478.106.867	18.500.000.000	46,5

Sumber: Hasil olahan peneliti (2023) dari berbagai sumber

Rata-rata pengungkapan *internal control* dari 30 sampel adalah 0 dimana masih banyak yang belum memenuhi setiap indikator *internal control*. Variabel remunerasi manajemen kunci memiliki nilai terkecil sebesar Rp 84.963.149 dan nilai terbesar sebesar Rp 419.478.106.867. Variabel *audit fee* memiliki nilai terkecil sebesar Rp 235.000.000 dan nilai terbesar sebesar Rp 18.500.000.000. Variabel nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai terkecil sebesar 0,18 dan nilai terbesar sebesar 46,5. Nilai perusahaan (PBV) yang semakin tinggi mengindikasikan bahwa kepercayaan pasar akan prospek perusahaan tersebut semakin tinggi.

Statistik Regresi

Tabel 3. Uji Statistik T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.566	2.783		.203	.840
	Pengungkapan Internal Control	15.692	4.153	.579	3.778	<.001
	Remunerasi Manajemen Kunci	6.398E-12	.000	.064	.418	.679
	Audit Fee	5.133E-10	.000	.232	1.514	.142

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan(PBV)

Sumber: Hasil olahan peneliti (2023) dari berbagai sumber

Untuk Uji T (Parsial), indikatornya adalah *P-value*. Jika *P-value* kurang dari 0,05, maka hipotesis parsial diterima. Pada Tabel 3., diketahui bahwa variabel pengungkapan *internal control* secara parsial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel remunerasi manajemen kunci dan *audit fee* secara parsial tidak dapat dibuktikan pengaruhnya secara statistik di tingkat kepercayaan 95% terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4. Uji Statistik F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1547.445	3	515.815	5.593	.004 ^b
	Residual	2397.925	26	92.228		
	Total	3945.370	29			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan(PBV)

b. Predictors: (Constant), Audit Fee , Pengungkapan Internal Control, Remunerasi Manajemen Kunci

Sumber: Hasil olahan peneliti (2023) dari berbagai sumber

Untuk Uji F (Simultan), indikatornya adalah *Significance F*. Jika *Significance F* kurang dari 0,05, maka hipotesis simultan diterima. Pada Tabel 4., diketahui bahwa ketiga variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Hal ini ditunjukkan dari *Significance F* sebesar 0,004 yang lebih rendah dari 0,05.

Tabel 5. Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.566	2.783		.203	.840
	Pengungkapan Internal Control	15.692	4.153	.579	3.778	<.001
	Remunerasi Manajemen Kunci	6.398E-12	.000	.064	.418	.679
	Audit Fee	5.133E-10	.000	.232	1.514	.142

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan(PBV)

Sumber: Hasil olahan peneliti (2023) dari berbagai sumber

Hasil dari pengolahan data, dihasilkan suatu persamaan regresi linear berganda, yaitu:

$$NP = 0,57 + 15,69IC + 6,40RM + 5,13AF + e$$

Keterangan:

- NP = Nilai Perusahaan
- IC = Pengungkapan *Internal Control*
- RM = Remunerasi Manajemen Kunci
- AF = *Audit Fee*
- a = Konstanta
- b = Koefisien Regresi
- e = *error*

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.626 ^a	.392	.322	9.60354

a. Predictors: (Constant), Audit Fee , Pengungkapan Internal Control, Remunerasi Manajemen Kunci

Sumber: Hasil olahan peneliti (2023) dari berbagai sumber

Untuk Uji Koefisien Determinasi, indikatornya adalah *Adjusted R Square* (*Adjusted R²*). Pada Tabel 6., diketahui bahwa pengungkapan *internal control*, remunerasi manajemen kunci, dan *audit fee* secara simultan memengaruhi nilai perusahaan sebesar 32% dan sisanya 68% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Pengaruh Pengungkapan *Internal Control* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan *internal control* secara parsial memengaruhi nilai perusahaan. Fenomena ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan et al. (2016), dimana penelitian tersebut menunjukkan bahwa apabila *internal control* baik, maka nilai perusahaan dipandang investor menjadi lebih baik. Penelitian yang dilakukan oleh Jati (2017) juga menunjukkan bahwa pengungkapan *internal control* yang semakin dalam mengindikasikan kualitas *internal control* dan berpengaruh pada nilai perusahaan. Maka dari itu, hipotesis pertama, yaitu pengungkapan *internal control* berpengaruh terhadap nilai perusahaan diterima.

Pengaruh Remunerasi Manajemen Kunci terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa remunerasi manajemen kunci secara parsial tidak memengaruhi nilai perusahaan. Fenomena ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiadi dan Iryanto (2021), dimana penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemberian remunerasi berpengaruh pada nilai perusahaan. Namun, koefisien remunerasi manajemen kunci memiliki arah positif yang berarti terdapat kemungkinan remunerasi besar yang diterima manajemen kunci akan mampu mengakibatkan nilai perusahaan semakin tinggi. Salah satu upaya untuk memperkecil masalah keagenan adalah memberikan remunerasi kepada manajemen kunci, yang memungkinkan mereka untuk mencapai tujuan perusahaan dan memberi manfaat kepada investor dengan nilai perusahaan yang tinggi. Variabel ini berpengaruh jika ada variabel lain, seperti *internal control* (pengaruh secara simultan). Maka dari itu, hipotesis kedua, yaitu remunerasi manajemen kunci berpengaruh terhadap nilai perusahaan ditolak.

Pengaruh *Audit Fee* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *audit fee* secara parsial tidak memengaruhi nilai perusahaan. Fenomena ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adityamurti

dan Ghozali (2017), dimana penelitian tersebut menunjukkan bahwa *agency cost* berpengaruh pada nilai perusahaan. *Audit fee* termasuk ke dalam *agency cost*. Nilai perusahaan belum tentu dapat meningkat oleh karena perusahaan mengeluarkan *audit fee* yang tinggi karena nilai pasar saham yang tinggi tidak tercermin dalam kualitas audit atas laporan keuangan pada perusahaan-perusahaan *consumer goods* yang diaudit oleh pihak eksternal. Variabel ini hanya bisa berpengaruh jika ada variabel lain, seperti *internal control* (pengaruh secara simultan). Maka dari itu, hipotesis ketiga, yaitu *audit fee* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ditolak.

Pengaruh Pengungkapan *Internal Control*, Remunerasi Manajemen Kunci, dan *Audit Fee* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan *internal control*, remunerasi manajemen kunci, dan *audit fee* secara simultan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya pengaruh ini, dihasilkan suatu persamaan regresi linear berganda, yaitu:

$$NP = 0,57 + 15,69IC + 6,40RM + 5,13AF + e$$

Jika tidak adanya pengungkapan *internal control*, remunerasi manajemen kunci, dan *audit fee*, maka nilai perusahaan kurang lebih sebesar 0,57. Pengungkapan *internal control* memiliki kontribusi positif dalam pengaruh simultan, sehingga semakin bagus pengungkapan *internal control*, maka semakin bagus nilai perusahaan. Remunerasi manajemen kunci juga memiliki kontribusi positif dalam pengaruh simultan, sehingga semakin besar remunerasi manajemen kunci, maka semakin bagus nilai perusahaan. *Audit fee* juga memiliki kontribusi positif dalam pengaruh simultan, sehingga semakin besar *audit fee*, maka semakin bagus nilai perusahaan. Maka dari itu, hipotesis keempat, yaitu pengungkapan *internal control*, remunerasi manajemen kunci, dan *audit fee* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan diterima. Besaran kontribusi dari pengungkapan *internal control*, remunerasi manajemen kunci, dan *audit fee* terhadap nilai perusahaan, yaitu sebesar 32%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hipotesis, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut: (1) Pengungkapan *internal control* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021. (2) Remunerasi manajemen kunci secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021. (3) *Audit fee* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021. (4) Pengungkapan *internal control*, remunerasi manajemen kunci, dan *audit fee* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityamurti, E., & Ghozali, I. (2017). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Biaya Agensi terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting*, 6(03), 1-12.
- Angkawijaya *et al.* (2022). Pengaruh Pengungkapan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan dengan Biaya Ekuitas dan Independensi Dewan Komisaris sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 20(2).
- Anthony, R.N., & Govindarajan, V. (2007). *Management Control System (12th ed.)*. New York: McGraw-Hill.
- Brigham, E.F., & Houston, J.F. (2001). *Fundamentals of Financial Management (10th ed.)*. Boston: Cengage Learning.
- Haryanti. *Pengaruh "Agency Cost" terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen dan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening*.
- Hayes, R., Gortemaker, H., Wallage, P. (2015). *Principles of Auditing (15th ed.)*. Edinburgh: Pearson Education.
- Huse, M. (2007). *Boards, Governance, and Value Creation*. Cambridge: Cambridge University Press.

- Iskan, D. (2013). *Kerja Bahagia Pensiun Sejahtera: Berdasarkan Pengalaman Nyata*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Jati, A.T. (2017). *Determinan Pengungkapan Sistem Pengendalian Internal dan Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan*. Yogyakarta: STIE YKPN Yogyakarta.
- Jensen, M.C. & Meckling, W.H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3.
- Jianfei, L., & Yiran, D. (2011). Internal Control Disclosure and Corporate Governance: Empirical Research from Chinese Listed Companies. *Technology and Investment*.
- Manurung *et al.* (2020). Evaluasi Pengendalian Penjualan Produk Plastik untuk Mengurangi Kerugian. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 72-80.
- Mulyadi. (2002). *Auditing (6th ed.)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurmalasari, P. & Maradesa, D. (2021). Pengaruh Agency Cost terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 16(4), 355-365.
- Pangestu, A.P., Agustia, S., & Rachman, R.A. (2019). Pengaruh Pemberian Remunerasi Direksi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia. *Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 2(1), 49-77.
- Pearce, J.A. & Robinson R.B. (2007). *Strategic Management: Formulation, Implementation, and Control (10th ed.)*. Boston: McGraw-Hill.
- Prasidhanto, W. (2012). Pedoman Penetapan Remunerasi Eksekutif BUMN: Masihkah Relevan?. *Jurnal Riset & Informasi: Membangun Kebijakan Berbasis Analisa, Keasdepan Riset & Info Kementerian BUMN*, 4, 26-36.
- Setiadi, A.A. & Iryanto, B.W. (2021). Pengaruh Remunerasi Dewan Direksi terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi oleh Biaya Keagenan Ekuitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.
- Setiawan, A.D., Hamfri, & Majidah. (2016). Internal Audit, Audit Committee and independent Auditor and Its Effect on Internal Control Disclosure. *International Conference on Accounting Studies (ICAS)*, Malaysia.
- Spira & Page. (2010). Regulation by Disclosure: The Case of Internal Control. *Journal of Management and Governance*, 14(4), 409-433.
- Wahyudi, Untung, & Pawestri, H.P. (2006). Implikasi Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang.
- Wardani, D.K. & Susilowati, W.T. (2020). Pengaruh Agency Cost terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Informasi sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 1-12.